

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pendapatan dan keuntungan padi organik bersertifikat di Kecamatan Pakem, dan padi non organik di Kecamatan Seyegan dapat disimpulkan bahwa rata-rata penggunaan lahan sawah seluas 1913 m² membutuhkan biaya sebesar Rp.2.031.824. Pendapatan sebesar Rp.2.140.500, dan keuntungan sebesar Rp.1.496.747 dalam satu kali musim panen.

Sebagian besar anggota kelompok tani Rukun menjual hasil panen kepada ketua kelompok tani dalam bentuk gabah, yang pada akhirnya ketua kelompok tani menjual hasil panen kepada pedagang besar dalam bentuk beras ataupun gabah.

Syarat untuk mendapatkan sertifikasi organik tidaklah mudah, perlu proses yang panjang dan rumit sehingga bisa resmi mendapatkan sertifikasi organik tersebut. Peraturan yang sangat rumit dan ketidakmampuan sebagian besar petani dalam menjalankan SOP organik maka KT Mulyo Makmur beralih lagi ke konvensional dan diperoleh Rata-rata penggunaan lahan sawah seluas 2262 m² membutuhkan biaya sebesar Rp.2.938.143 dan diperoleh penerimaan Rp. 4.210.700, sehingga petani memperoleh pendapatan sebesar Rp.2.021.380 dan memperoleh keuntungan sebesar Rp.1.273.544 dalam satu kali musim panen.

B. Saran

Ditinjau dari besarnya hasil panen padi organik, peneliti memberi saran kepada kelompok tani untuk membuat proposal atau surat untuk meminta bantuan kepada LSO agar LSO dapat membantu penambahan lahan baru untuk dikelola para anggota kelompok tani rukun yang berada di Kabupaten Sleman Kecamatan Pakem, dan dengan adanya lahan baru diharapkan petani mampu meningkatkan hasil produksi dan mampu menaikkan pendapatan individu petani.

Ditinjau dari kondisi saat ini Negara Indonesia banyak sekali mengimpor beras, otomatis permintaan pasar terhadap beras sangat tinggi. Semakin baik kualitas berasnya maka akan semakin tinggi pula harga jualnya. Mendatangkan penyuluh dan memberikan edukasi tentang pentingnya pertanian organik bagi masyarakat, dengan edukasi yang tepat, bimbingan yang baik serta bantuan dana dari pemerintah maka petani akan semangat dalam berbudidaya organik lagi.